

## **EDUKASI DAN PELATIHAN DASAR BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH AGRO GARUT**

**Susi Susanti Tindaon**

Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik, Politeknik STIA LAN Bandung  
*shanty.tindaon@poltek.stialanbandung.ac.id*

### **Abstract**

Lately, there has been a lot of education going on in social media regarding the importance of investing, especially in the capital market, but there has been no real education coming to the public to provide direct guidance. Author through this Community Service (PKM) took a location in Garut Regency with participants coming from PUKMA (Association of Agro Small and Medium Enterprises) Garut. PUKMA consists of potential candidates and small and medium businesses to contribute to the Indonesian capital market. The aim of this PKM is to provide basic education and training on investing in the Capital Market, in this case investing in stocks because financial literacy is a basic need for everyone to avoid financial problems. In this PKM, it is hoped that it can provide benefits for PUKMA members to develop investment values that are able to contribute to creating added value both scientifically and financially. The method of providing education and training is by giving presentations on theory and sharing of investing experience by the author as well as direct practice by opening one of the investment applications in the Capital Market. In terms of providing real education and training, the participants seemed very enthusiastic by asking lots of questions so that various discussions ensued. Some of the participants had previously created an account in an investment application but did not dare to invest directly because they were still unsure. With this education and training, participants will no longer hesitate to start investing.

*Keywords: Capital Market Investment, Investment Education and Training, Entrepreneurs.*

### **Abstrak**

Akhir-akhir ini banyak sekali edukasi yang marak di media sosial mengenai pentingnya investasi khususnya di pasar modal namun belum ada edukasi yang secara nyata datang ke masyarakat untuk membimbing langsung. Penulis dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengambil lokasi di Kabupaten Garut dengan peserta berasal dari PUKMA (Perkumpulan Pelaku Usaha Kecil Menengah Agro). PUKMA beranggotakan calon dan para pebisnis kecil-menengah yang cukup potensial untuk berkontribusi di pasar modal Indonesia. Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan dasar berinvestasi di Pasar Modal, dalam hal ini investasi saham karena literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan. Dalam PKM ini, diharapkan dapat memberikan bermanfaat bagi anggota-anggota PUKMA untuk mengembangkan nilai-nilai investasi yang mampu memberikan kontribusi untuk menciptakan nilai tambah baik secara keilmuan maupun keuangan. Metode dalam memberikan edukasi dan pelatihan adalah dengan memberikan presentasi perihal teori dan sharing pengalaman berinvestasi oleh penulis serta praktik langsung dengan membuka salah satu aplikasi berinvestasi di Pasar Modal. Dalam hal memberikan edukasi dan pelatihan nyata, peserta terlihat sangat antusias dengan memberikan banyak pertanyaan sehingga diskusi berbagai arah terjalin. Beberapa diantara peserta ternyata sudah pernah creat account di salah satu aplikasi berinvestasi namun belum berani investasi langsung karena masih ragu. Dengan adanya edukasi dan pelatihan ini, maka peserta sudah tidak ragu lagi untuk mulai berinvestasi.

*Kata kunci: Investasi Pasar Modal, Edukasi dan Pelatihan Berinvestasi, Pelaku Usaha.*

## PENDAHULUAN

Investasi adalah salah satu bentuk penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka waktu panjang. Berinvestasi bisa dilakukan di pasar modal. Dalam investasi di pasar modal, salah satu instrument investasi yang bisa menjadi pilihan adalah saham. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:6), saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Siapa saja orang yang mempunyai saham berarti dia ikut menyertakan modal dan secara tidak langsung memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Hingga saat ini, saham masih sering jadi pilihan para investor dalam menghasilkan investasi yang menguntungkan. Keuntungan yang datang dari investasi saham ini memang dikenal memiliki persentase yang besar karena risikonya juga besar.



Gambar 1: Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal

Sejak awal pandemi sampai saat ini, investor di pasar modal semakin meningkat dengan sangat pesat. Peningkatan ini seiring dengan gencarnya edukasi di berbagai media offline maupun online serta kemudahan

akses yang didukung oleh perkembangan teknologi. Berdasarkan data per September 2022, jumlah investor pasar modal tercatat mencapai 9,78 juta orang, bertambah 52,02% dari September 2021.

Angka tersebut naik 2,48% jika dibandingkan dengan posisi pada Agustus 2022 sebanyak 9,54 juta investor. Jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun lalu, kenaikan jumlah investor sepanjang tahun berjalan 2022 yaitu sebesar 30,55%. Sementara itu, jika dibandingkan dengan posisi pada bulan September 2021, jumlah investor meningkat 52,02% (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya karena rendah pendapatan, namun juga karena ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti ketidakmampuan dalam menggunakan kartu kredit dan kurangnya perencanaan keuangan (Mendari, AS, & Kewal, S.S., 2013). Lebih jauh, kita dapat melihat adanya pandemi Covid-19 memberi dampak yang besar terhadap perekonomian dunia, terutama di Indonesia yang berdampak pada terjadinya PHK massive. Oleh karena itu, salah satu pilihan lain untuk memberikan pendapatan bagi masyarakat adalah dengan berinvestasi saham di pasar modal Indonesia. Untuk memaksimalkan literasi dan kemampuan dalam pasar modal, terlebih dahulu dibutuhkan pemahaman literasi investasi. Pemahaman awal berinvestasi bisa didapatkan darimana saja, seperti belajar dari youtube dan media sosial lain terutama platform dari perusahaan-perusahaan pialang bahkan di era new normal bisa mengikuti pelatihan-pelatihan offline atau sekadar

sharing yang diselenggarakan berbagai instansi.

Pemberian pemahaman mengenai pentingnya berinvestasi bagi masyarakat ataupun organisasi dan perkumpulan ini sejalan dengan tujuan PKM Prodi Politeknik STIA LAN Bandung dalam bidang bisnis atau keuangan di daerah Jawa Barat berdasarkan nilai-nilai dan visi misi institusi yang dipegang erat oleh Politeknik STIA LAN Bandung. Oleh karena itu, penulis selaku dosen melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui PKM Mandiri Dosen dengan memilih lokasi PKM di Daerah Garut, Jawa Barat tepatnya di organisasi PUKMA yang mana kebanyakan anggotanya adalah calon dan para pebisnis kecil-menengah yang menurut penulis sangat potensial untuk berkontribusi di pasar modal Indonesia. Dosen melakukan kegiatan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi anggota-anggota PUKMA untuk mengembangkan nilai-nilai investasi yang mampu memberikan kontribusi untuk menciptakan nilai tambah baik secara keilmuan maupun keuangan. Kegiatan ini disebut dengan sosialisasi dan pelatihan berinvestasi di Pasar Modal.

Program sosialisasi dan pelatihan dasar berinvestasi di pasar modal bagi PUKMA Garut ini akan dapat berjalan dengan baik jika sarana dan prasarana dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terutama anggota PUKMA. Namun, berdasarkan pengamatan dari penulis, pemahaman tentang saham di daerah Garut terutama di organisasi PUKMA masih minim, bahkan untuk pengetahuan dasar saja hanya 2 dari 25 orang yang paham dan cukup mengerti saat penulis presentasi tentang saham. Hal ini karena selama ini stigma orang-orang terhadap saham sedikit negative berdasarkan observasi penulis. Bukan

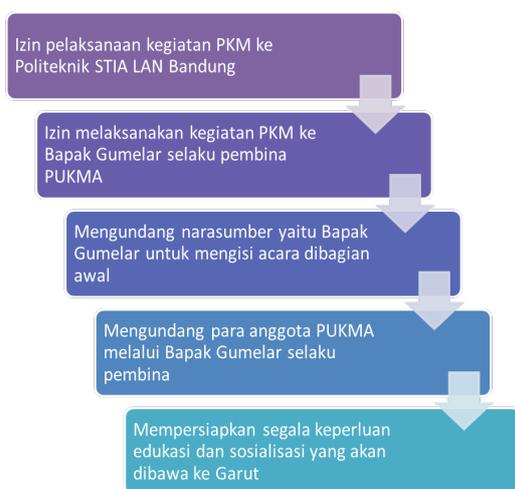
hanya di daerah Garut, Jawa Barat saja namun di banyak daerah masih banyak yang belum kenal saham dengan baik. Orang cenderung menganggap saham adalah judi padahal sebenarnya tidak. Karena hal ini lah penulis berpikir masyarakat khususnya dikalangan pengusaha kecil-menengah membutuhkan edukasi yang efektif dan agar dapat memahami bahkan dapat terjun langsung untuk trading atau investasi jangka panjang. Dengan adanya pelatihan dan edukasi berinvestasi di pasar modal yang diselenggarakan oleh prodi Politeknik STIA LAN Bandung melalui PKM dosen, diharapkan kepada seluruh pemangku kepentingan agar lebih mudah mengakses informasi maupun data mengenai pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, PKM dosen ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak melalui sharing informasi pasar modal yang tepat sasaran dan dapat memberikan kontribusi besar kepada anggota kelompok/organisasi PUKMA. Dengan demikian perlu adanya pemantauan lebih lanjut setelah edukasi selesai guna meninjau atau mengevaluasi kembali hasil edukasi pemahaman berinvestasi di pasar modal. Penulis akan mengamati kembali seberapa bermanfaat hasil edukasi yang telah dilakukan. Tentu saja penulis berharap hasilnya maksimal sehingga bisa membantu menambah ilmu dan terutama dalam bilangan financial yang pada akhirnya bisa menambah modal usaha bahkan modal berinvestasi lebih banyak di pasar modal.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh kegiatan ini adalah 1) Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat; 2) Mengedukasi anggota PUKMA pemahaman dasar tentang investasi dan saham; 3) Memberikan

pelatihan tentang cara mendaftar di perusahaan pialang dan praktek langsung untuk membeli saham dengan modal kecil ; 4) Menyampaikan solusi pilihan investasi di pasar modal dan melakukan diskusi tentang pasar modal

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen mandiri prodi ABSP 2022 ini penulis lakukan dengan system offline di Goah Gumelar tempat berkumpulnya anggota PUKMA untuk melakukan sharing dan rapat dengan Pembina PUKMA. Pelaksanaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan Pembina PUKMA yaitu Bapak Kiki Gumelar sekaligus sebagai owner Chocodot Indonesia. Lokasi PKM tepatnya berada di Kawasan Swiss Van Java, Kabupaten Garut. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, PUKMA dan penulis sendiri tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah covid-19 sesuai arahan kementerian Kesehatan. Dibawah ini adalah rangkaian proses yang penulis laksanakan sehingga kegiatan Advokasi ini dapat berjalan dengan baik. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan PKM adalah pada hari Jumat, 7 Oktober 2022 pukul 13.30 – 16.30 WIB yang berlokasi di Goah Gumelar, Kawasan Swiss van Java E1-E2, Jalan Cimanuk, Sukagalih, South Tarogong, Garut, Jawa Barat. Adapun narasumbernya adalah Bapak Dr. Kiki Gumelar, M.Par dan penulis sendiri.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 25 peserta yang berasal dari anggota PUKMA di daerah Garut. Para peserta adalah anggota-anggota baru dan lama yang mempunyai usaha dan yang baru akan merintis usaha. Usia mereka berkisar 18-45 tahun yang berdomisili di Garut.

Sesi pemberian materi oleh Pak Gumelar selaku ketua organisasi PUKMA mengenai dasar-dasar dalam melakukan bisnis bagi pebisnis pemula diikuti oleh pemaparan inti oleh penulis mengenai edukasi tentang pemahaman saham sebagai salah satu instrumen investasi bagi para pengusaha. Penulis memfokuskan pada bagaimana teman-teman pengusaha bisa memanfaatkan profit yang didapatkan dari bisnis untuk dapat dikembangkan dalam bentuk ekspansi bisnis atau investasi bisnis karena dari hasil investigasi awal penulis, masih banyak para pengusaha baik muda maupun tua yang menginvestasikan uang mereka pada instrumen investasi model lama semacam deposit, sementara dari pandangan penulis, ada baiknya mempertimbangkan untuk memilih instrumen investasi saham yang memang cukup berisiko tinggi namun bisa menghasilkan *return* yang tinggi juga.

**Tabel 1. Tahapan Dan Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Waktu	Acara
13.30 – 13.45	Persiapan saham
13.45 – 14.00	Pembukaan dan Paparan dari Narasumber: Bapak Dr. Kiki Gumelar, M.Par
14.00 – 14.30	Break (Snack)
14.30 – 15.30	Paparan dari Narasumber: Susi Susanti Tindaon, S.Pd.,M.B.A.
15.30 – 16.15	Tanya Jawab dan Diskusi
16.15 – 16.30	Diskusi lanjutan
16.30 – 16.35	Penutup

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Investasi Saham

Investasi adalah suatu aktivitas penanaman uang atau modal yang berupa aset berharga yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (profit). Pihak atau orang yang melakukan investasi ini disebut sebagai investor. Salah satu instrument investasi adalah saham. Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:6). Semua investor berharap akan mendapatkan return yang tinggi di masa depan. Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa hasil realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2014:235).

### Hasil Pemaparan Materi Pak Kiki Gumelar

Dalam pemaparan PKM yg diawali oleh Pak Gumelar, beliau menjelaskan bahwa dalam perkembangan bisnis terdapat beberapa kendala dan proses yang dilalui untuk mengembangkan bisnis tersebut hingga

mencapai kata sukses, untuk hal ini perlu adanya investasi yang lebih melalui pasar modal yaitu saham dalam bentuk apapun yang dapat menjadikan bisnis dapat berkembang pesat selain dari pemegang perusahaan. Maka dari itu, menurut Pak Gumelar, setiap orang seharusnya terlebih dahulu mengetahui segmen pasar yang baik untuk bisnis yang dijalankan hingga akan menghasilkan produk yang dikenal masyarakat luas yaitu Chocodot yang mempunyai keunikan dan cita rasa yang dibuat semenarik mungkin dan dapat dinikmati tidak hanya dengan masyarakat lokal namun diluar kota, nasional bahkan mendunia.

PT. Tama Cokelat Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang olahan cokelat, resmi diluncurkan pada tahun 2009. Dengan sentuhan kreasi dari Pak Kiki Gumelar, PT. Cokelat Tama Indonesia telah menciptakan produk yang inovatif. Salah satu brand dari PT. Cokelat Indonesia adalah CHOCODOT (cokelat dodol pertama di dunia), hingga terus berinovasi dengan isian didalamnya seperti isi krim buah, biji kopi, kurma, rempah-rempah, teh dan jejamuan. Kekhasan Chocodot adalah pada produknya, yang ditungkan melalui pengemasan dan keunikan rasa. Kini Chocodot pun bertransformasi menjadi “Indonesian Chocolate”. Pak Gumelar menjelaskan bahwa PT. Tama Cokelat Indonesia mempunyai visi yaitu mencokelatkan indonesia dengan inspirasi budaya dari seluruh penjuru nusantara dengan misinya yaitu mencokelatkan Indonesia dengan membuka cabang, outlet-outlet dan pendistribusian merata diseluruh Indonesia, mengenalkan budaya-budaya daerah indonesia melalui kemasan, penamaan produk dan bahan baku, memberikan nuansa baru dalam konteks buah tangan/souvenir/oleh-oleh/gift,

dan mengenalkan cokelat khas indonesia ke dunia.

Hal yang menakjubkan yang diceritakan oleh Pak Gumelar adalah bahwa pada tahun pertama karyawan perusahaan tersebut hanya satu orang, ditahun 2020 meningkat menjadi 200 orang yaitu divisi produksi 80 orang, manajemen 25 orang, marketing 20 orang, distributor, gallery dan outlet sebanyak 75 orang. Selain itu, pabrik dan kantor PT TCI seluas 2.000 m<sup>2</sup> kapasitas produksi cokelat di Tama Cokelat saat ini berkisar 11 ton-15 ton per bulan dengan jumlah produksi rata-rata 20.000 pcs. Saat ini PT. Tama Cokelat Indonesia memiliki beberapa outlet yang menyebar di wilayah Indonesia diantaranya adalah kota medan, padang, Palembang, Batam, Pontianak, Toraja, Jakarta, Bogor, Bandung, Garut, Tasikmalaya, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Ngapak, Solo, Malang, Surabaya, Banyuwangi, Batu, Bali, Makassar, Manado. Hal ini menjadikan PT. Tama Cokelat Indonesia mendapatkan penghargaan yang tidak kalah bergengsi diantaranya adalah penghargaan The Winner Of NICHE PRODUK TUTTO FOOD Milano World Food Exhibition pada tahun 2011 di negara Milan-Italy, penghargaan upakarti jasa kepeloporan, penghargaan pangan award, penghargaan OVOP Bintang 5.

Pak Gumelar membagikan tips bagaimana PT. Tama Cokelat Indonesia juga menerapkan beberapa hal yang harus dilakukannya yaitu memahami target market, memastikan produk memiliki sisi keunikan, emosional dan service, menjalin hubungan dengan mitra, konsumen adalah inti dari keberlangsungan suatu usaha (relationship), *local values*, *emotional value*, inovasi dan kreatif, *networking*, *collaboration*, terhubung dan terlibat

dalam *society movement*, eksplorasi sosial media.

### Hasil Pemaparan Penulis

Penulis mengambil topik “Berinvestasi di Pasar Modal Bagi PUKMA (Perkumpulan Pelaku Usaha Kecil Menengah Agro) di Kabupaten Garut”. Penulis menuturkan bahwa investasi adalah menyimpan sebagian harta untuk masa depan, menambah modal hingga suatu saat nanti dapat bertambah berupa tanah, properti, emas. Suatu saat nanti akan terjadi yang namanya inflasi yang dimana nilai mata uang dimasa depan akan semakin menurun. Untuk itu kita mencegah hal tersebut dengan investasi dalam berbagai macam bentuk yang bisa dilakukan agar terdapat profit yang lebih besar untuk kedepannya. Selain itu, penulis juga menjelaskan akan terjadi perubahan kondisi atau siklus kehidupan mana orang kaya akan menjadi miskin dan orang miskin akan menjadi orang kaya baru apabila tidak ada usaha dari diri kita untuk melakukan investasi sedari dini mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga untuk bisnis kita sendiri.

Penulis masih melanjutkan pembicaraannya. Beliau mengatakan orang yang memanfaatkan *opportunity* atau peluang akan lebih maju karena orang tersebut selalu merasa ingin tahu akan hal baru yang harus dikembangkan dan diimplementasikan dalam bisnisnya sehingga tidak mudah putus asa dan terus mencari peluang dimanapun berada. Maka dari itu, saham merupakan salah satu alternatif yang tepat karena untuk investasi dalam bentuk lain itu bisa jadi lambat dalam menghasilkan profit yang besar sehingga saham diambil secara tepat untuk mengembangkan suatu bisnis yang dijalankan. Selain itu, saham dapat diprediksi dari jauh hari dan dapat di

analisis menggunakan grafik untuk mempermudah dalam melihat penurunan dan kenaikan harga saham. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Namun tidak semua perusahaan membagikan keuntungannya terhadap pemegang saham karena hal itu dilakukan untuk perusahaan yang mempunyai profit besar atau sudah Tbk (terbuka).

Terdapat saham yang dilakukan untuk investasi jangka panjang dan ada juga dalam jangka pendek. Perbedaannya adalah untuk saham dalam jangka panjang itu adalah saham yang memiliki fundamental baik dengan kapitalisasi pasar besar sedangkan saham dalam jangka pendek adalah saham yang berpotensi memberi keuntungan tinggi.

Setelah sesi pemaparan materi, penulis melanjutkan untuk membuka sesi tanya jawab. Pertanyaan pertama yang diajukan oleh salah seorang peserta adalah "*untuk pemula yang akan melakukan investasi seperti saham, alangkah baiknya menggunakan website seperti apa?*"

Penulis menjawab bahwa sebetulnya banyak website yang dikunjungi untuk investasi namun itu tergantung dengan modal yang akan kita tanamkan dan kesanggupan kita untuk mengeluarkan modal yang besar, namun jangan mengharapkan untung besar diawal karena semua hal tersebut didapatkan dengan proses yang panjang dan step by step nya harus dilewati untuk mencapai keuntungan atau profit yang besar.

Selanjutnya peserta terlihat antusias dengan sesi diskusi dan diikuti oleh pertanyaan dari peserta yang lainnya. Pertanyaannya adalah "*masih bingung perihal crypto dengan saham, perbedaan kedua hal tersebut apa*

*sehingga crypto bisa disebut sebagai investasi judi?*" penulis paham bahwa masih banyak peserta yang menyamakan prinsip saham dengan crypto padahal hal ini tentu saja berbeda. Perbedaannya adalah terhadap badan hukum yang melindungi, saham terlihat jelas proses aliran uangnya, buka pasarnya di jam kerja pada umumnya, sementara crypto sendiri belum tahu pasti dana yang dialirkan masuk kemana dan buka 24 jam sehingga berpotensi untuk rugi tiba-tiba saat investornya sedang tertidur.

Dari pembahasan kedua materi tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam segala usaha untuk membangun sebuah bisnis itu tidaklah mudah dan tentu saja terdapat proses yang dilalui untuk mencapai titik tertinggi, dan jangan lupa untuk terus meningkatkan bisnis yang dimiliki dengan investasi yang sudah terjamin dan diakui oleh OJK sehingga tidak akan terjebak yang namanya investasi bodong.

Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, semua berjalan sesuai waktu yang diharapkan.

### **Tindak lanjut kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di PUKMA sangat baik dilaksanakan dalam meningkatkan pengetahuan dasar tentang saham dan para peserta dapat mulai melakukan investasi khususnya di saham. Berhubung karena peserta berasal dari kalangan pengusaha kecil-menengah, dengan diadakannya PKM ini diharapkan bermanfaat untuk mengelola dana yang ada terutama memutar keuangan bisnis disaham agar nanti dimasa yang akan datang dana tersebut bisa berkembang baik di bisnis maupun disaham itu sendiri.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah tugas dosen dan

mahasiswa dalam melaksanakan salah satu tridharma perguruan tinggi. Selain itu dosen juga diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam mencerdaskan bangsa salah satu diantaranya adalah memberikan pengetahuan positif tentang saham dan memberikan hubungan yang baik antara institusi dan masyarakat.

Kedepannya Prodi ABSP melalui PKM mandiri dosen akan mengundang lebih banyak lagi anggota-anggota organisasi bahkan masyarakat yang tertarik dengan dunia investasi saham agar pasar modal Indonesia dikuasai oleh investor-investor local yang berdampak pada naiknya nilai IHSG dan semakin baiknya pasar modal Indonesia. Selain itu, edukasi dan pelatihan yang telah dilakukan akan dievaluasi kebermanfaatannya sekaligus sharing mengenai kesulitan yang dialami selama investasi atau trading.

## **SIMPULAN**

Pada kegiatan PKM dosen Prodi ABSP tahun 2022 ini, penulis dapat melaksanakan kegiatan tersebut secara langsung di Goah Gumelar. Hanya saja jumlah peserta yang hadir dibatasi hingga maksimal 25 karena keterbatasan dana juga kebetulan anggota PUKMA yang baru dibentuk ini juga jumlahnya hanya sekitar 30 orang dan yang hadir ada 25 orang. Kegiatan PKM ini adalah salah satu sarana dan citra ke arah yang positif. Perlunya koordinasi yang lebih baik dengan dosen-dosen lain agar bisa berkolaborasi melakukan PKM karena anggarannya akan lebih banyak sehingga bisa menghadirkan banyak peserta. Semoga pada kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di tahun 2023 nanti, situasi pandemi sudah semakin membaik bahkan bisa pulih total, penulis juga diharapkan bisa

berkolaborasi dengan dosen lain sehingga dapat mengundang lebih banyak peserta bukan hanya dari anggota PUKMA dan organisasi lain namun juga meliputi masyarakat secara luas.

## **Saran**

Kegiatan PKM berupa edukasi dan pelatihan berinvestasi di pasar modal perlu dilakukan kepada masyarakat dalam rangka memberikan pemahaman dan meluruskan persepsi yang salah selama ini mengenai investasi di pasar modal yang semula sering dianggap sebagai judi. Diharapkan dengan dilaksanakannya PKM dosen di Garut ini bisa membenahi persepsi masyarakat khususnya anggota PUKMA sehingga tidak akan ragu untuk mulai berinvestasi tentu saja harus diawali dengan pengetahuan dasar saham dengan baik baru kemudian bisa terjun langsung membeli saham melalui aplikasi-aplikasi pialang saham yang banyak beredar. Dengan begitu, dana hasil bisnis bisa di investasikan di saham dan hasil dari saham bisa kemudia diolah di bisnis. PKM berikutnya adalah bagaimana evaluasi dari implementasi edukasi dan pelatihan berinvestasi di pasar modal. Diharapkan PKM berikutnya penulis bisa berkolaborasi dengan rekan sejawat agar bisa menghasilkan manfaat yang maksimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan PUKMA (Perkumpulan Pelaku Usaha Kecil Menengah Agro). PUKMA Garut yang telah mendukung secara materil sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan khususnya kepada Pak Kiki

Gumelar yang bersedia untuk menjadi narasumber mendampingi kegiatan PKM saya untuk dapat menjalankan kegiatan pengabdian ini sebaik-baiknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). *Pencapaian Tahun 2020 dan Rencana Strategis 2021*. Jakarta.
- Mendari, AS dan Kewal, SS. (2013). *Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi*. Jurnal *Economia*. Vol. 9 No. 2. Hal 130-140.
- Wardhani, D. P., Sugianto, L.O., & Widyaningrum, P. W. (2020). *Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia di Kelurahan Sukorejo*. BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2)
- Asnaeni AM., S. et. al. (2022). *Pelatihan Penyusunan Proposal Ptk Melalui Model Partisipatif Secara Intensif Pada Guru Tk di K3tk Wilayah Iii Kec. Somba Opu*. MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 5(10),3765-3771.DOI:<http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3765-3771>